

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATERI
SISTEM SARAF DI KELAS XI IPA SMA SWASTA
PARULIAN 1 MEDAN T.P. 2018/2019**

**Migel Florenzo
(4143341039)
ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar siswa pada materi sistem saraf manusia dari aspek kognitif dan aspek indikator pembelajaran dan mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi sistem saraf manusia di kelas XI IPA SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun pembelajaran 2018/2019. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Swasta Parulian 1 Medan. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling* sebanyak 66 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan berganda dan angket. Data dianalisis dengan teknik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) persentase tingkat kesulitan belajar siswa pada aspek kognitif soal pengetahuan (C1) sebesar 59.1% termasuk dalam kategori kesulitan Tinggi, Pemahaman (C2) sebesar 64.65% termasuk dalam kategori kesulitan Tinggi, Aplikasi (C3) sebesar 65.91% termasuk dalam kategori kesulitan tinggi, Analisis (C4) sebesar 69.92% termasuk dalam kategori kesulitan tinggi, Evaluasi (C5) sebesar 64.85% termasuk dalam kategori kesulitan tinggi dan Kreasi (C6) sebesar 70.71% termasuk dalam kategori kesulitan tinggi. (2) Persentase kesulitan belajar setiap indikator soal pada materi sistem saraf manusia meliputi: indikator mengidentifikasi struktur dan fungsi neuron 69,39% termasuk dalam kategori kesulitan tinggi, Mengaitkan struktur fungsi, dan proses pada sistem saraf manusia sebesar 60,06% termasuk dalam kategori kesulitan tinggi, Mengaitkan struktur fungsi, dan proses pada sistem saraf manusia sebesar 68,86% termasuk dalam kategori kesulitan tinggi, Menyimpulkan gejala, penyebab, dan pencegahan/pengobatan pada kelainan atau penyakit yang terjadi pada sistem koordinasi manusia sebesar 71,2% termasuk dalam kategori kesulitan tinggi. (3) Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa yaitu materi sistem saraf manusia metode mengajar guru dan sarana pembelajaran.

Kata kunci : Aspek kognitif, Indikator Pembelajaran, Kesulitan Belajar, Sistem Saraf Manusia.

**AN ANALYSIS OF LEARNING DIFFICULTY ON NERVOUS SYSTEM
LESSON MATERIAL OF STUDENT'S GRADE XI IPA
SMA SWASTA PARULIAN 1 MEDAN
ACADEMIC YEAR 2018/2019**

**Migel Florenzo
4143341039**

ABSTRACT

The aim of the research is to determine the student's learning difficulty on human excretory system topic which viewed from the cognitive aspects and learning indicators. The method used is descriptive quantitative. The population of the research is all students grade XI IPA SMA Swasta Parulian 1 Medan. The sample was taken purposively (66 students). The instruments used to obtain data were multiple choice and questionnaires. The results showed student's difficulty in cognitive aspect for C1, C2, C3, C4, C5 and C6 is 59,1% (high), 64,65% (high), 65,91% (high), 69,92% (high), 64,85% (high), and 70,71% (high) respectively. The percentage of student learning difficulty based on the learning indicator is 69,39% (high) for neuron structure and function identification, 60,06% (high) for nervous system structure, function and process identification, 68,86% (high) for nervous system structure, function and process connection and 71,2% (high) for human coordination symptom, cause, and prevention/medication on abnormality and disease. The difficult level of neuron and types of nervous cells is considered high, where the nervous system components, the impuls transmission concept, movement types, central nervous system, peripheral nervous system, and nervous system disorder is considered medium.

Key words: *Cognitive aspect, learning indicator, learning difficult, human nervous system.*

THE
Character Building
UNIVERSITY